Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 2021

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

OPTIMALISASI KRPL KELOMPOK WANITA TANI SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER PENDAPATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI *COVID*-19

OPTIMIZATION OF KRPL TANI WOMEN'S GROUP AS AN ALTERNATIVE SOURCE OF FAMILY INCOME IN COVID-19 PANDEMIC

Muhammad Syahril [1*], Yenni Marnita[1]

1) Fakultas Pertanian Universitas Samudra
*) Penulis Korespondensi: muhammadsyahrillubis@unsam.ac.id

ABSTRAK

Ditengah serangan virus COVID–19 pertanian harus menjadi sumber kekuatan dan penyelamat bangsa. Pemanfaatan lahan pekarangan atau disebut Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam penyediaan kebutuhan pangan dan gizi mikro bagi keluarga merupakan hal penting, perlu dikelola dengan baik dan dilestarikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. KRPL ini sangat strategis tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga apalagi ditengah pandemi COVID–19 seperti yang terjadi beberapa bulan terakhir ini. Pengabdian dilakukan bersama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceumpaka Keumang Gampong Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa yang merupakan salah satu daerah yang terkena dampak wabah COVID–19. Keseluruhan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan akan dilaksanakan dengan pola pendidikan dan pelatihan serta pendampingan yang meliputi: 1) melaksanakan kegiatan pengembangan kebun bibit untuk mempercepat penguatan cadangan pangan di desa, 2) pengembangan demplot kelompok, 3) pengembangan pekarangan anggota baru 4) melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kota Langsa, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Langsa Timur dan Kepala Desa agar dapat meneruskan dan mengembangkan kegiatan pasca program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdiam memberikan peningkatan pengetahuan mitra, memiliki kebun bibit dengan konsep diversifikasi tanaman, memiliki demplot kelompok yang lebih luas, meningkatkan pemanfaatan pekarangan pada anggota baru dan peningkatan ketersediaan pangan selama pandemi Covid-19 dan tentunya peningkatan pendapatan anggota kelompok.

Kata Kunci : Optimalisasi, KRPL, Ceumpaka Keumang, Covid-19

ABSTRACT

In the midst of the Covid-19 virus attack, agriculture must be a source of strength and savior for the nation. The use of yard land or the so-called Sustainable Food Home Area /"Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) in providing food and micro-nutrition needs for the family is important, it needs to be managed properly and preserved so that it can increase family economic income. KRPL is very strategic not only to meet the food and nutritional needs of the family, but also to increase household income especially in the midst of the COVID-19 pandemic as has happened in the last few months. The community service was carried out together with the Ceumpaka Keumang Gampong Alue Pineung Women Farmers Group (KWT), Langsa Timur District, Langsa City, which is one of the areas affected by the COVID-19 outbreak. The entire Community Service Program which is planned to be implemented with a pattern of education and training as well as assistance which includes: 1) implementing nursery development activities to accelerate strengthening of food reserves in the village, 2) developing group demonstration plots, 3) developing new member yards 4) coordinating with the Langsa City Agricultural Service, the East Langsa District Agricultural Extension Center and the Village Head in order to continue and develop post-community service activities. The results of this dedication provide increased knowledge of partners, have a nursery with the concept of plant diversification, have a wider group demonstration plot, increase the use of yards for new members and increase food availability during the Covid-19 pandemic and of course increase the income of group members.

Key words: *Optimamations, KRPL, Ceumpaka Keumang, Covid-19*

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PENDAHULUAN

Ditengah serangan virus *COVID*–19 pertanian harus menjadi sumber kekuatan dan penyelamat bangsa. Pemanfaatan lahan pekarangan atau disebut Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam penyediaan kebutuhan pangan dan gizi mikro bagi keluarga merupakan hal penting, perlu dikelola dengan baik dan dilestarikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. KRPL ini sangat strategis tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga apalagi ditengah pandemi *COVID*–19 seperti yang terjadi beberapa bulan terakhir ini. Kawasan Rumah Pangan Lestari adalah kawasan rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyedian pangan yang berkualitas dan beragam.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceumpaka Keumang Gampong Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa merupakan salah satu daerah yang terkena dampak wabah *COVID*–19 yang tentunya mengurangi pendapatan perekonomian masyarakat sekitar. Motor penggerak KWT Ceumpaka Keumang adalah para ibu- ibu yang diberikan tanggung jawab untuk membuat rumah bibit kelompok, kebun demplot dan penyedian bibit yang akan dibagikan kepada anggota untuk ditanam dilahan pekarangan masing-masing anggota disamping itu ada juga ditanam secara bersama-sama atau berkelompok dilahan kelompok.

Melihat pandemi *corona* belum dapat dipastikan apakah seluruh desa dapat mengamankan pangan, maka untuk itu mengelola dan tetap memproduksi komoditi pangan adalah langkah yang tepat untuk dilakukan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat ketahanan pangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari yang sudah dirancang untuk meningkatkan ketahanan dan kemandirian pangan desa terutama pada masa pandemi *corona* dengan cara mengoptimalkan kembali pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman terutama holtikultura, antara lain jenis sayur- sayuran, ketela, kacang-kacangan, mentimun, terong dan sejenisnya.

Hasil FGD bersama wanita tani Ceumpaka Keumang di gampong Alue Pineung yang didominasi oleh kaum ibu – ibu ini, mengatakan bahwa selama masa pandemi *corona*, mereka harus menanggung beban hidup dimana harga-harga kebutuhan pokok terus merangkak naik dan dan penghasilan yang semakin menurun. Mereka berharap Kawasan Rumah Pangan Lestari yang telah mereka kelola secara swadaya,

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

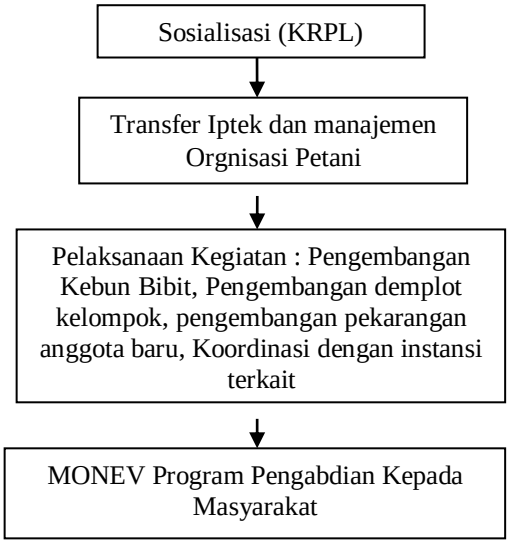
dapat dioptimalkan kembali pemanfaatannya sehingga diharapkan bisa mengurangi biaya hidup di rumah tangga. Mereka juga mengatakan bahwa kalau semua sudah tersedia, tidak perlu pergi ke pasar dan itu bisa menghindari kontak dengan orang banyak, dengan begitu secara tidak langsung membantu dalam ekonomi keluarga karena mengurangi biaya belanja ke pasar.

Guna mendukung serta menumbuhkan perekonomian masyarakat ditengah pandemic *Covid-19* maka lahan pekarangan yang ada di setiap rumah tangga perlu dioptimalkan kembali. Pelaksanaan kegiatan KRPL perlu dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan lainnya, baik dalam pelaksanaan maupun pembiayaannya. Serta untuk mempercepat akselerasi gerakan pemanfaatan pekarangan melalui konsep KRPL ditengah pandemic covid-19, perlu dijalin kerja sama terutama dengan Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyrakat.

Melalui program kegiatan pengabdian ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, tim pengabdi mencoba menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan sentuhan Ipteks, yaitu melalui kegiatan pokok 1) melaksanakan kegiatan pengembangan kebun bibit untuk mempercepat penguatan cadangan pangan di desa, 2) pengembangan demplot kelompok, 3) pengembangan pekarangan anggota baru 4) melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kota Langsa, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Langsa Timur dan Kepala Desa agar dapat meneruskan dan mengembangkan kegiatan pasca program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program ini akan dilakukan dengan beberapa metoda yaitu diantaranya adalah : (1) Sosialisasi pentingnya mengoptimalkan Kawasan Rumah Pangan Lestari selama pandemi *Covid*-19, (2) Mentransfer Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi budidaya tanaman pada lahan pekarangan, (3) Melakukan kegiatan pendampingan pada saat pelaksanaan kegiatan, dan (4) dan melakukan kegiatan koordinasi ke instansi terkait agar keberlanjutan program dapat terus dilakukan. Adapun prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan disajikan pada bagan 1 berikut :



GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra. Program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kunjungan ke masyarakat/kelompok sasaran sesuai dengan kebutuhan program secara teoritis dan metodologis. Pada langkah ini tim pengabdi tidak langsung menentapkan permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang akan disolusi secara sepihak, akan tetapi hasil identifkasi dibicarakan dan didiskusikan terlebih dahulu bersama mitra dan mendengarkan serta menganalisis masukan-masukan yang diberikan. Dari masukan-masukan terkait dengan masalah yang teridentifikasi itulah ditetapkan prioritas masalah dan solusinya.

Penetapan solusi yang dijelaskan secara ilmiah keterkaitannya dengan prioritas masalah yang disepakati bersama-sama masyarakat/kelompok mitra, atau melakukan. Solusi tersebut dirancang dalam beberapa program dengan target menghasilkan wujud luaran program secara terencana dan terukur baik yang siap dimanfaatkan masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilakukan secara berkala selama pelaksanaan hingga berakhir program. Kegunaan terpenting dari evaluasi yang dilakukan adalah untuk menjamin agar kegiatan yang dialaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan serta untuk mengukur pencapaian output pengabdian. Evaluasi akan dilakukan oleh tim PKM dan juga LPPM dan PM Universitas Samudra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Optimalisasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) "Kwt Ceumpaka Keumang" Sebagai Alternatif Sumber Pendapatan Keluarga Gampong Alue Pineung Kota Langsa Dalam Menghadapi Pandemi *Corona Virus Disease* (*Covid*-19" telah dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Alue Pineung Kota Langsa, dengan mitra Kelompok Wanita Tani Ceumpaka Keumang serta BPP Langsa Timur. Adapun hasil dari seriap tahapan kegiatan PKM adalah :

1. Survey

Pada bulan Juli tahun 2020 tim pengabdi melakukan survey ke Gampong Alue Pineung Kecamatan langsa Timur Kota Langsa. Survey dilakukan bertepatan dengan adanya pandemi Covid-19. Hasil survey didapatkan bahwa terdapat beberapa kelompok tani khususnya kelompok wanita tani di Gampong Alue Pineung yang memiliki kegiatan utama mengembangkan

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

pekarangan rumah dalam bentuk Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

KRPL kelompok tani Ceumapaka Keumang telah berjalan lebih kurang 10 tahun dengan anggota 20 orang. KRPL Ceumpaka Keumang telah berjalan dengan cukup baik sampai pandemi Covid-19 menyerang. Ketika terjadi pandemi Covid-19 menyabar dan menganjurkan anggota kelompok tani "dirumah saja", keberadaan KRPL terbengkalai sehingga tidak optimal. Untuk itu perlu sentuhan dari ahli yang berasal dari perguruan tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk kembali mengoptimalkan keberadaan KRPL dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga khususnya anggota kelompok tani. Sentuhan untuk mengoptimalkan KRPL dapat berupa bantuan berbagai macam bibit, pelatihan budidaya tanaman dan pemahaman terkait protokol kesehatan dalam beraktivitas selama masa pandemi.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Setelah melakukan survey, tim pengabdian melakukan kegiatan FGD dengan kelompok tani. Hasil diskusi dengan kelompok tani menyimpulkan bahwa masyarakat sangat tertarik untuk kembali mengoptimalkan keberadaan KRPL. FGD dilakukan pada bersamaan dengan sosialisasi kegiatan pada tanggal 23 Juli 2020. Hasil FGD diperoleh bahwa kelompok tani akan kembali mengaktifkan KRPL dengan membudidayakan berbagai tanaman hortikultura ditambah dengan budidaya ayam kampung walaupun dengan jumlah yang terbatas sekaligus dapat bermanfaat sebagai predator alami hama pengganggu tanaman.

Budidaya hortikultura dilakukan agar tetap berkelanjutan. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan pembuatan kompos sebagai media tanam untuk setiap periode tanam dengan kualitas kesuburan yang bagus. Selain perbaikan media tanam, kelompok tani juga mengharapkan adanya sumber air yang pada kawasan KRPL untuk kebutuhan penyiraman tanaman. Selama ini kelompok tani dalam kegiatan KRPL membeli air dari rumah warga yang terdekat dengan KRPL. Hasil FGD dalam hal ini adalah diberikannya sumbangan Sumur air pada kawasan KRPL.

5.2. Pelaksanaan dan Sentuhan Iptek dalam Kegiatan Optimalisasi KRPL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan optimalisasi KRPL dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2020 dengan jumlah peserta kegiatan 20 orang. Pelatihan dilakukan dirumah Sekretaris kelompok dengan memaparkan bagaimana cara membududayakan berbagai macam tanaman hortikultura seperti cabai, terong, sawi, kangkung, selada, dan bawang. Teknologi

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

bududaya hortikultura yang disampaikan meliputi teknologi peningkatan hasil, teknologi hidroponik, aeroponik, vertikultur dan budidaya hortikultura secara organik. Selain pemaparan berbagai teknologi budidaya tanaman hortikultura, juga dipaparkan bahaimana cara membuat kompos dengan menggunakan aktivator alami dan komersial. Dijelaskan cara pembuatan kompos dengan menggunakan bakteri pengurai EM-4 sebagai cara pertama. Penggunaan tempe, tape, yakult, gula tebu, dan dedak untuk pembuatan kompos juga dijelaskan kepada kelompok tani sebagai cara kedua dalam membuat kompos.

Selain penyampaian materi tentang teknologi budidaya hortikultura dan pepbuatan kompos, pada kegiatan ini juga dilaksanakan penyerahan berbagai saprodi pertanian berupa bibit berbagai jenis tanam hortikultura dan bakteri pengurai EM-4. Berbagai bibit yang disumbangkan adalah bibit tanaman cabai, terong, tomat, selada, sawi, kangkung, dan bayam. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Optimalisasi KRPL

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juli 2021, Hal 57 - 63
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan sumur cincin untuk kegiatan optimalisasi KRPL

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian, KRPL Ceumpaka Keumang melalui kegiatan PKM Unsam dapat dioptimalkan kembli sesudah terbengkalai pada ,asa Pndemi Covid-19. Unruk mengoptimalkan KRPL Ceumpaka Keumang , dilakukan kembali budidayaberbagai tanaman hortikultura dengan pendampingan dan sumbangan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Ariningsih, E dan HPS Rachman. 2008. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah tangga Rawan Pangan. Analisis Kebijakan Pertanian 6(3): 239-255. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

Badan Litbang Pertanian. 2011. Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.

http://bkp.pertanian.go.id/blog/post/pemberdayaan-pekarangan-pangan. Diakses tanggal 28 april 2020

http://maluku.litbang.pertanian.go.id/?p=6922. Diakses tanggal 28 april 2020